Politeknik Kesehata Kemenkes Bandung

Jurusan Keperawatan Bandung

Program Studi Keperawatan Bandung

Bandung, Mei 2020

Tarri Bani Nurraafi, P17320117042

**GAMBARAN HARGA DIRI REMAJA DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 15 KOTA BANDUNG.**

# **ABSTRAK**

XI , 70 halaman, 5 Bab, 1 Bagan , 6 tabel

Harga diri memiliki peran yang penting. Individu yang memiliki harga diri tinggi berarti memandang dirinya secara positif. Individu dengan harga diri tinggi sadar akan kelebihan - kelebihan yang dimilikinya dan memandang kelebihan-kelebihan tersebut lebih penting daripada kelemahannya (Byron & Byrne, 2005 dalam Nia 2016). Dilatarbelakangi oleh populasi remaja yang cukup mendominasi yaitu 43,5 juta dan kejadian tingkat depresi pada remaja yang mencapai sekitar 14 juta orang atau 6% dari jumlah penduduk Indonesia. Sebagian besar kejadian depresi ini sebanyak 28% diakibatkan oleh adanya gangguan harga diri remaja yang dapat disebabkan karena perkembangan fisik dan psikologis yang dialami oleh remaja. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk melihat gambaran tingkat Harga diri pada anak remaja di SMA Negeri 15 Bandung. Desain penelitian deskriptif. Populasi pada penelitian ini berjumlah 743 siswa/ siswi kelas X dan XI di SMAN 15 Bandung. Teknik yang digunakan dalam penelitian menggunakan *Propotional Random Sampling*  dengan sampel yang berjumlah 261 orang responden*.* Penelitian dilakukan menggunkaan kuesioner *Rosenberg Self-Esteem*  yang telah diterjamahkan Azwar tahun 2012 ke dalam Bahasa Indonesia dengan metode pembagian melalui pengisian *Google Form.* Hasil penelitian ini 111 (42.5%) remaja mengalami harga diri rendah dan 150 (57.5%) remaja mengalami harga diri tinggi. Disarankan agar pihak Pendidikan dapat memberikan bimbingan dan konseling siswanya terkait penanganan dan perawatan metal remaja agar siswa/ siswi SMA Negeri 15 mempunyai kepercayaan diri/ harga diri yang tinggi.

Kata Kunci : Harga Diri, Remaja,

Daftar Pustaka: 18 (2004-2017)